

RINGKASAN

Analisis Usaha Produksi Ikan Lele Menggunakan Campuran Pakan Alternatif Protein Tinggi Di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Sofyan Maulidi, Nim D31222477, Tahun 2025, 54 Hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., M.P (Dosen Pembimbing).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang baik dalam bidang perikanan salah satunya ikan lele. Ikan lele merupakan ikan yang tergolong ikan omnivora serta mempunyai pertumbuhan yang cepat. Pertumbuhan lele dipengaruhi oleh kualitas pakan, apabila pakan yang diberikan berkualitas baik, jumlahnya mencukupi maka dapat dipastikan laju pertumbuhan ikan lele menjadi cepat sesuai yang diharapkan. Namun pada budidaya perikanan menggunakan pakan buatan memerlukan biaya yang tinggi, mencapai 60-70% dari komponen biaya produksi. Untuk menekan biaya tersebut dapat diatasi dengan membuat pakan sendiri yang memanfaatkan sumber bahan baku yang mudah ditemui. Bahan yang bisa dimanfaatkan berasal dari bahan limbah rumah tangga diantaranya bulu ayam, cangkang telur, dan ikan rucah dimana ketiga bahan tersebut mengandung protein yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada ikan serta bahan tersebut mudah ditemui.

Budidaya ikan lele yang menggunakan pakan buatan sendiri akan menekan biaya produksi serta membuat ikan lele memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibanding ikan lele biasanya. Produksi ikan lele menggunakan pakan alternatif tersebut dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan kolam serta pembuatan pakan. Pelaksanaan tugas akhir ini dilaksanakan di desa balongbesuk kecamatan diwek kabupaten jombang yang berlangsung selama 4 bulan dari bulan agustus 2024 hingga desember 2024. Metode analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio dan ROI.

Produksi ikan lele menggunakan pakan alternatif campuran tersebut dilakukan selama satu kali kegiatan budidaya ikan lele dengan hasil budidaya ikan

lele dalam satu kali kegiatan menghasilkan ikan lele sebanyak 139 kg. Produk ikan lele tersebut akan dijual dengan harga Rp 21.000/kg yang akan dipasarkan melalui 1 saluran yaitu secara tidak langsung dengan promosi yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Adapun hasil analisis usaha produksi ikan lele menggunakan pakan alternatif campuran menghasilkan perhitungan BEP produk sebesar 130,4 kg dari produk keseluruhan sebanyak 139 kg, BEP harga sebesar Rp 19.701,6 9 dengan harga jual sebesar Rp 21.000, R/C Ratio sebesar 1,06 serta ROI sebesar 4,53%. Ketiga hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha produksi ikan lele tersebut layak dijalankan serta menguntungkan.